

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuangan dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional perusahaan.

Karakteristik organisasi atau perusahaan bisnis seperti distributor dalam melaksanakan aktifitas perdagangan selalu berhubungan dengan proses kegiatan pembelian dan penjualan kembali ke end user. Apapun bentuk dan inti kegiatan perusahaan, sangatlah penting untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik dan sistematis sehingga segala aktifitas yang terjadi selama operasional usaha bisa terdata dan menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemilik dan pemangku jabatan.

Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut sebab output terpenting dalam penerapan sistem akuntansi ialah pelaporan kondisi keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Untuk menghindari kebangkrutan maka seorang pemilik usaha sangat penting untuk selalu berusaha agar usahanya dapat terus berjalan atau dengan

kata lain pemilik tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Pemilik usaha harus dapat memahami kinerja keuangan usahanya, karena pada dasarnya kinerja keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu usaha adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode.

Rasio keuangan memberikan indeks yang berhubungan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan dipakai untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil rasio ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan perusahaan dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Berdasarkan kinerja yang dihasilkan juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja perusahaan dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Dalam hal ini usaha yang dimaksud adalah Toko Aksesoris Vico di Palembang, usaha ini telah berjalan selama 20 tahun dan memiliki potensi untuk dikembangkan karena pangsa pasar aksesoris yang luas dan permintaan terhadap produk aksesoris yang cukup tinggi. Namun sebelum melakukan pengembangan terhadap usaha ini perlu dilakukan analisis keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan usaha ini baik atau tidak.

Berikut tabel kondisi keuangan pada Toko Aksesoris Vico Palembang selama 5 tahun terakhir (2016-2020) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Kondisi keuangan Toko Aksesoris Vico tahun 2016-2020

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Modal (Rp)	Aktiva (Rp)
2016	714.033.900	28.125.000	610.000.000	697.087.000
2017	755.603.910	30.790.000	617.000.000	709.289.000
2018	725.955.120	26.300.000	615.000.000	701.935.000
2019	658.425.600	30.050.000	600.000.000	674.102.400
2020	308.349.180	15.000.000	527.000.000	573.099.565

Sumber: Keuangan Toko Vico, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas, Toko Aksesoris Vico Palembang dalam 5 tahun terakhir mengalami perubahan pendapatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan laba bersih, kewajiban lancar, modal dan aktiva. Sedangkan dari tahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan laba dan aktiva, namun untuk kewajiban lancar dan total modal tetap mengalami peningkatan. Lalu, dari tahun 2018 sampai tahun 2019 laba bersih, kewajiban lancar, modal serta aktiva mengalami penurunan. Dan terakhir dari tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu lebih dari 50% dari pendapatan laba bersih tahun sebelumnya, diikuti dengan meningkatnya kewajiban lancar dan menurunnya modal serta aktiva. Hal inilah yang membuat penulis tertarik melakukan analisis kinerja keuangan di Toko Aksesoris Vico Palembang.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan usaha atau perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta aktivitas. Menurut Munawir (2010:106) “Analisis rasio keuangan *Future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa ratio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Angka-angka ratio historis dapat digunakan

sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan sebagai salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan”.

Penilaian prestasi profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Hermuningsih (2012) mengatakan bahwa nilai perusahaan mampu memunculkan atau menampilkan keadaan dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dan akan memberikan citra atau pandangan yang baik pula dari seorang investor.

Bagi investor ada dua rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratio*), dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*). Kedua rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena secara dasar dianggap sudah merepresentasikan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan (Fahmi, 2014: 116).

Selanjutnya yang terakhir, pentingnya rasio aktivitas bagi kinerja keuangan semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan dapat menaikkan laba bersih perusahaan (Mahmud Hanafi dan Abdul Halim dalam Wibowo, 2011).

Ketiga hal ini penting demi keberlangsungan dari sebuah usaha. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Toko Aksesoris Vico Palembang Tahun 2016-2020**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pokok permasalahannya yaitu bagaimana kinerja keuangan Toko Aksesoris Vico Palembang dianalisis menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta rasio aktivitas.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, agar lebih terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, dengan tujuan agar penelitian ini tidak menyimpang dari sasaran, penulis akan meneliti sebatas pada analisis keuangan Toko Aksesoris Vico Palembang tahun 2016-2020 menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Toko Aksesoris Vico Palembang dianalisis menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang arti dan pentingnya analisis keuangan untuk perusahaan dan pelaku bisnis, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan pengetahuan mengenai rasio-rasio yang mempengaruhi kinerja keuangan Toko Vico Palembang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Toko Vico

Untuk dapat memberikan masukan atau sumbangan pikiran yang berguna untuk lebih meningkatkan efisiensi dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola keuangan untuk keberlangsungan usaha Toko Aksesoris Vico Palembang.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan teori analisis keuangan yang diperoleh selama kuliah, mengetahui kondisi nyata perusahaan dan pentingnya melakukan analisis kinerja keuangan.